

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam melaksanakan prinsip penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran merupakan jantung dari proses pendidikan dalam suatu institusi pendidikan. Kualitas pembelajaran bersifat kompleks dan dinamis, dapat dipandang dari berbagai persepsi dan sudut pandang melintasi garis waktu. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran baik secara internal maupun eksternal di identifikasikan sebagai berikut. Faktor-faktor eksternal mencakup guru, materi, pola interaksi, metode, media dan teknologi, situasi belajar dan sistem. Masih ada pendidik yang masih kurang menguasai materi dan dalam

mengevaluasi siswa menuntut jawaban yang sama persis seperti yang ia jelaskan. Dengan kata lain siswa tidak diberi peluang untuk berpikir kreatif. Guru juga mempunyai keterbatasan untuk mengakses informasi baru yang memungkinkan ia mengetahui perkembangan terakhir dibidangnya dan memungkinkan perkembangan yang lebih jauh dari yang sudah dicapai sekarang. Sementara itu, materi pembelajaran dipandang oleh siswa terlalu teoritis, kurang memanfaatkan berbagai metode secara optimal. (Anggara, 2007:66)

Mata pelajaran geografi merupakan salah satu mata pelajaran yang idealnya membutuhkan banyak metode pembelajaran. Hal tersebut sebagai penunjang keberhasilan penyampaian materi kepada peserta didik, mengingat demikian luasnya kajian keruangan fenomena-fenomena permukaan bumi yang harus dipelajari dalam geografi. Penggunaan metode yang tepat dan baik dalam pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan minat belajar siswa. Selain itu metode juga berfungsi sebagai suatu cara dalam menyampaikan pesan yang lebih konkret sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Soetomo (2005:83) “mengatakan bahwa metode tanya jawab adalah suatu metode dimana guru menanyakan pertanyaan kepada siswa dan siswa menjawab, atau sebaliknya”. Metode tanya jawab adalah cara penyajian materi dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab. Pengertian itu menunjukkan bahwa metode tanya jawab itu diperlukan adanya komunikasi langsung antara guru dan siswa sehingga tidak hanya terjadi komunikasi satu arah saja. Namun dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa, bahkan siswa dan siswa. Karena ketika siswa memberikan

pertanyaan yang tepat dapat mendorong siswa lainnya untuk memberi tanggapan dan mengajukan pertanyaan. Dengan demikian metode tanya jawab merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenai respon yang akan diberikan dapat berupa pengetahuan sampai pada hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulasi efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Metode tanya jawab disini dimaksudkan untuk mengenalkan pengetahuan, fakta-fakta tertentu yang sudah diajarkan dan merangsang perhatian siswa dengan berbagai cara.

Berdasarkan apa yang telah peneliti paparkan diatas, peneliti akan mencoba untuk memperbaiki pembelajaran yang membuat minat belajar siswa menurun. Peneliti akan mencoba metode tanya jawab dimana metode ini akan meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran geografi sehingga tidak mudah bosan, mengantuk, dan sebagainya yang membuat hasil belajar siswa menurun menjadi naik. Metode tersebut akan peneliti gunakan dalam sebuah Penelitian Tindakan kelas yang berjudul “Penggunaan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak”

## **B. Rumusan Masalah**

Permasalahan umum dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah upaya guru meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak?”

Masalah khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan penggunaan metode tanya jawab untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak?
2. Bagaimana minat belajar siswa setelah menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak?
3. Apakah terdapat peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan metode tanya jawab dalam pembelajaran geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat siswa dengan menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak.

2. Mengetahui minat belajar siswa melalui metode tanya jawab dalam pembelajaran geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak?
3. Mengetahui peningkatan minat belajar siswa menggunakan metode tanya jawab dalam pembelajaran geografi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sengah Temila Kabupaten Landak.

Untuk mengukur ketercapaian tujuan, dilakukan dengan menetapkan ketercapaian indikator belajar sebagai berikut:

**Tabel 1. Indikator Ketercapaian Belajar Siswa**

No	Aspek yang Diukur	Presentase Target Capaian Siklus Terakhir	Cara Pengukuran
1	Keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran	75%	Diamati pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
2	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran	75%	Diamati pada saat pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi oleh peneliti dan dihitung dari jumlah siswa yang menunjukkan kesungguhan dalam kegiatan belajar mengajar
3	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan	75%	Dihitung dari jumlah siswa yang mampu menjawab pertanyaan dengan tepat

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dalam proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran geografi melalui metode tanya jawab.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih berminat dalam pembelajaran geografi, sehingga siswa lebih berperan aktif.

#### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberi kontribusi dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran geografi dengan meningkatkan minat belajar siswa melalui metode tanya jawab, serta menjadi referensi bagi penulis yang merupakan calon tenaga pengajar dan pendidik.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dimaksudkan untuk memperjelas batas masalah yang hendak diteliti, untuk itu berikut ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel penelitian dan definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian disebut juga dengan fokus penelitian adalah segala hal yang diamati dan subjek dalam kegiatan penelitian. Sugiyono (2012:60) mengemukakan “variabel dapat diartikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau antara satu objek dengan objek lainnya”. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2013:161) mengemukakan bahwa “variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titi perhatian suatu penelitian”. Selanjutnya Hamid Darmadi (2011:21) menegaskan bahwa “variabel adalah suatu atribut, sifat, aspek dari manusia, objek, gejala, yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya”.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi objek penelitian. Adapun variabel dari penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel tindakan dan variabel hasil.

#### **a. Variabel Tindakan**

Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah upaya guru menggunakan metode tanya jawab dengan aspek aspek :

- 1) Prinsip Metode Tanya Jawab
- 2) Kelebihan Metode Tanya Jawab
- 3) Kelemahan Metode Tanya Jawab
- 4) Langkah-Langkah Metode Tanya Jawab, Hartono (2008:109)

#### **b. Variabel Hasil**

Variabel hasil dalam penelitian ini adalah peningkatan minat siswa, dengan aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Partisipasi atau Perbuatan
- 2) Perhatian
- 3) Perasaan

#### **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional digunakan untuk memperjelas dan mempertegas makna yang dimaksudkan oleh penulis dan untuk menghindari kesalahan persepsi tentang variabel penelitian, maka perlu diperjelas beberapa istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **a. Metode Tanya Jawab**

Metode Tanya Jawab merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenai respon yang akan diberikan dapat berupa pengetahuan sampai pada hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi, bertanya merupakan stimulasi efektif yang mendorong kemampuan berpikir. Metode Tanya Jawab di sini dimaksudkan untuk mengenalkan pengetahuan, fakta-fakta tertentu yang sudah diajarkan dan untuk merangsang perhatian siswa dengan berbagai cara-cara (sebagai appersepsi, selingan dan evaluasi).

## **b. Minat Belajar Siswa**

Minat Belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seseorang dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang ilmu pengetahuan yang dituntutnya karena minat belajar merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam kaitannya dengan belajar.

## **F. Hipotesis Tindakan**

Sugiyono (2012:96) mengatakan : “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Dari pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis tindakan adalah jawaban sementara untuk sebuah tindakan yang berkenaan terhadap masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, dapat dirumuskan hipotesis bahwa penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran geografi dapat meningkatkan minat siswa.